



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

# DAMPAK PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN



Oleh

FITRI HERMA HAYATI

NIM. 11710924154

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

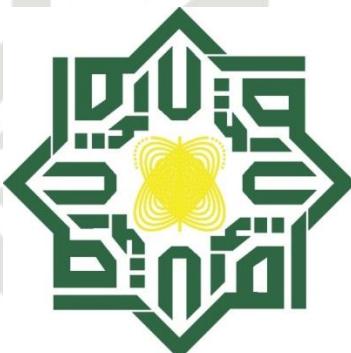


UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

# DAMPAK PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL DAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**FITRI HERMA HAYATI**

**NIM. 11710924154**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “ Dampak Covid-19 Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Yang disusun oleh Fitri Herma Hayati, NIM 11710924154 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tariyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Zulkaidah 1442 H

14 Juni 2021 M

Menyetujui,

pembimbing

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Nurhasana Bakhtiar, M.Ag

Dra. Hj. Sari'ah,M.Ag



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Cov-19 Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun* yang ditulis oleh Fitri Herma Hayati NIM. 11710924154 Telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Zulhijah 1442 H./06 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 27 Zulhijah 1442 H.

06 Agustus 2021 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag.

Penguji II

Heldanita., M. Pd.

Penguji III

Nurhayati, S. Pd.I, M. Pd

Penguji IV

Dr. H. Arbi, M. S.I.



Dekan  
Facultas Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. H. Kadar M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukuratas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, nikmat kesehatan kesempatan serta limpahan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan sholawat beserta salam tak henti terlantun teruntuk Nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul: "*Dampak Covid-19 terhadap perkembangan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun*" merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terima kasih banyak kepada ayahanda (Jakfar) dan ibunda (Maryam) yang telah mendukung penuh, sabar, dan berusaha sekeras mungkin agar anaknya bisa menggengam pendidikan yang lebih tinggi dan Abang (Asmadi) dan kakak saya (Sarida) yang juga ikut mendukung secara emosional selama peneliti mengerjakan skripsi. Tiada kata yang mampu diucap selain ucapan terima kasih atas doa dan supornya hingga saat ini.

Sebagai manusia yang tidak sempurna yang tak luput dari segala khilaf dan kesalahan, tentunya dalam skripsi ini tidak luput dari kesalahan, demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua.



UIN SUSKA RIAU

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunas M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H.Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan, Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir. MZ, S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dra. Hj. Sari'ah, M.Pd dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi, dalam penyusunan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU  
Dewi Suryanti, S. Ag, M.Si dosen penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

Serta keluarga besar penulis abang dan kakak yang selalu mendukung serta selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.

Sahabat terbaik penulis, Dewi Anggraini, Indah Anggraini, Karmila Fitri Sari, Mega Wati dan Nur risma Wati. Trimakasih untuk ketulusannya, semua yang kita lewati tidak akan pernah penulis lupakan

9. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat Penulis cantumkan satu persatu dan Almamaterku UIN Suska Riau.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat langsung dan tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan memohon ampun serta pertolongan. Semoga bermanfaat bagi semua pihak. Aminn Yaa Robbal' alamiin.

Pekanbaru, 14 Juli 2021  
Penulis

**FITRI HERMA HAYATI**  
**NIM.11710924154**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan  
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia  
Yang mengajar (manusia) dengan pena,  
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak  
diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Sujud syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang  
Maha Agung dan Maha Tinggi atas segala rahmat dan juga kesempatan  
dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya.  
Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam  
meraih cita-cita.

Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan  
orang-orang berarti disekelilingku. Yang selalu memberi semangat dan doa  
sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini,saya persembahkan untuk kedua orang tua  
saya khususnya untuk ibu yang telah bahagia di surga.

**Ayah dan Ibu Tercinta**

Terima kasihku untukmu yang tiada terhingga, Shalawat dalam silahku  
merintih,menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku  
untukmu. Semoga dengan ini Ibu senang dan bangga mempunyai anak seperti  
ku dan ayah tercinta yang telah menafkahi dan merawatku dari kecil sampai  
dewasa sekarang, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat,  
doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak  
tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada  
di depanku.

Ayah.. Ibu terimahal bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalaas  
semua pengorbananmu. Dalam hidupmu, demi hidupku kalian ikhlas  
mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang



## © Hak Cipta milik IIN Suska Riau

separuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu ayah, ibu, masih saja menyusahkanmu.

Dalam silah dilima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam seraya tangaku menadah, ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah Engkau tempatkan aku diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik

Ya Allah berikanlah balasan setimpal Surga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari panasnya sengat hawa api nerakamu.

Untuk ayah, ibu... Terimakasih

Abang dan Kakak Tercinta...

Untuk Abangku dan kakakku, Asmadi dan kakakku Sarida Terimakasih atas kasih sayang dan perhatiannya, kamu adalah sosok abang dan kakak yang luar biasa bagiku. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari abang dan kakak, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian semua.

Sahabat dan seluruh teman di kampus yang tercinta dan saya sayangi.

Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja, maaf jika banyak salah dengan maaf yang tak terucap. Terima kasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki dan solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4 tahun ini menjadi lebih berarti.

Semoga kita semua sukses bersama amin....

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

**Fitri Herma Hayati, (2021): Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini5-6 Tahun**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Dampak covid-19 terhadap perkembangan sosial emosional pada anak 5-6 tahun. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka( *Library research*). sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Dengan teknik pengumpulan datanya riset kepustakaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian isi (*Content Analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan Dampak covid-19 terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia5-6 tahun. Karena perkembangan sosial emosional merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting bagi setiap anak karena merupakan salah satu faktor penentu kesuksesan anak dimassa depan. Perkembangan sosial emosional anak usia dini pada masa pandemi covid-19 ini akan berkembang secara optimal dengan membutuhkan sedikit waktu, dan sebagai orangtua bisa untuk partisipasi dengan guru nya yang ikut berperan penting. Meningkatkan perkembangan sosial emosional anak 5-6 tahun dimasa pandemic ini masih tergolong lemah. Karena orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan anaknya. Ada pun dampak covid-19 ini memiliki dampak yang positif dan negatif bagi setiap perkembangan anak.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT****Fitri Herma Hayati, (2021): The Impact of Covid-19 to Socio-Emotional Development of 5-6 Years Old Childhood**

This research aimed at knowing the impact of Covid-19 to Socio-emotional development of 5-6 years old childhood. This research was a library research.

The data of this research used primary and secondary data. Library research technique was used for collecting the data. Content analysis was used in this research. The findings of this research showed that the impact of Covid-19 to Socio-emotional development of 5-6 years old childhood because Socio-emotional development was one of development aspects that was very important for every child to determine children's success in the future. The socio-emotional development in early childhood during the COVID-19 pandemic would develop optimally by requiring a little time, and the parents should participate with teachers. Increasing Socio-emotional development of 5-6 years old childhood in Pandemic era was still low category, because the parents were lack of care to their child's development. The impact of Covid-19 has positive and negative impacts for every childhood development.

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
Institut Membina dan Mengembangkan Literasi Al-Qur'an dan Al-Uloom  
Institut Membina dan Mengembangkan Literasi Al-Qur'an dan Al-Uloom  
Institut Membina dan Mengembangkan Literasi Al-Qur'an dan Al-Uloom

## ملخص

فييري هيرما حياتي ، (2021): تأثير كوفيد -19 على النمو العاطفي الاجتماعي لدى الأطفال في سن 5-6 سنوات.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير على النمو العاطفي الاجتماعي لدى الأطفال من سن 5-6 سنوات. هذا النوع من البحث هو بحث في المكتبات. مصادر البيانات في هذه الدراسة هي مصادر البيانات الأولية والبيانات الثانوية. مع تقنيات جمع البيانات البحث في المكتبة. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تحليل المحتوى. تظهر نتائج هذه الدراسة تأثير على التطور العاطفي الاجتماعي لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات. لأن التطور العاطفي الاجتماعي هو أحد جوانب التطور وهو مهم جداً لكل طفل لأنه أحد العوامل المحددة لنجاح الأطفال في المستقبل. سيتطور التطور الاجتماعي المبكرة خلال جائحة على النحو الأمثل من خلال طلب القليل من الوقت المشاركة مع معلميهم الذين يلعبون دوراً مهماً. لا يزال تحسين النمو الاجتماعي من سن 5-6 سنوات خلال هذا الوباء ضعيفاً نسبياً. لأن الآباء لا يهتمون

بتربية أطفالهم. تأثير له آثار إيجابية وسلبية علىنمو كل طفل.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN .....</b>	i
<b>PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iii
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Permasalahan .....	8
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS .....</b>	11
A. Konsep Teoritis dan Telaah Pustaka .....	11
1. Dampak pemelajaran daring di masa pandemi Covid-19 .....	11
2. Virus Covid-19 & Dampak Sosial .....	13
3. <i>Social Distancing</i> dalam Pandemi Covid-19 .....	14
4. Perkembangan Sosial Emosional .....	17
5. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak ...	23
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional anak .....	28
7. Cara Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak .....	31
8. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan .....	32
B. Penelitian Relevan .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	38
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Sumber Data .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data .....	40
D. Analisa Data .....	41



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	44
A. Dampak Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. ....	44
1. Dampak Pembelajaran Daring .....	44
2. Masa Pandemi Covid-19 .....	46
B. Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun	48
1. Perkembangan Sosial.....	48
2. Perkembangan Emosional .....	48
C. Dampak Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun.....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertemuan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepriadian anak. Oleh karena itu, Paud memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepriadian dan potensi secara maksimal. Atas dasar ini, lembaga Paud perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan seperti kognitif, bahasa, sosial, emosional, fidik, dan motorik.<sup>1</sup>

Wabah *Corona Virus* (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 Negara di Dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah.

Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan). Akan tetapi, dalam pembelajaran daring ini tidak terlepas dari permasalahan

<sup>1</sup> Suryadi, *Konsep dasar PAUD*. 2013. Yogjakarta. Hlm. 21



**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran daring kepada calon guru pada lembaga pendidikan dan kependidikan (LPTK). Oleh karena, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil di masa yang akan datang sebagai proyeksinya.

Menurut Moore,dkk mengemukakan bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas,fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa tetap membawa dampak positif dan negatif.<sup>2</sup>

Virus corona adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Virus ini menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. virus corona atau Covid-19 bisa disebabkan penderitanya gejala flu, seperti hidung tersumbat dan meler, sakit kepala batuk, nyeri tenggorokan ,dan demam, sakit nafas, dan nyeri pada dada.<sup>3</sup>

Virus Corona atau COVID-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini masih berhubungan dengan penyebab SARS dan MERS yang sempat merebak beberapa tahun lalu. Virus ini sangat berbahaya, Corona bisa menyebabkan kematian. Bahkan, pasien yang terinfeksi dan sembuh akan mengalami kerusakan permanen pada paru-paru

<sup>2</sup> Sri Gusti,dkk. *belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*.2020. Copyright: Yayasan Kita Menulis. Hlm. 2

<sup>3</sup> Gunawan Indra Cakti, *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. 2020 (Malang: CV IRDH). Hlm.1



## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan antibodi.<sup>4</sup> Pada awal munculnya virus ini sebagian orang mungkin berpendapat bahwa virus ini hanya lah penyakit biasa seperti demam gitu saja. Penyakit ini dianggap sama dengan penyakit yang disebabkan oleh virus lainnya dan akan sembuh dengan sendirinya.<sup>5</sup>

Wabah virus Corona tengah dihadapi bangsa Indonesia, permasalahan besar sedang dihadapi bangsa ini sebagai musibah nasional. Pandemi Corona virus atau biasa disebut dengan Covid-19 merupakan virus yang pertama kali di temukan di Wuhan, Hubei, Cina mulai dari akhir tahun 2019 hingga saat ini tahun 2020 dan telah mewabah keseluruhan penjuru dunia salah satunya di Indonesia. Virus Corona telah menginfeksi lebih dari 100 negara di dunia dan mengakibatkan banyak orang meninggal dunia yang terkena virus berbahaya ini.<sup>6</sup>

Dari kutipan diatas bahwa Virus Corona atau yang sering disebut covid-19 ini adalah penyakit yang berbahaya yang belum ada obat dari penyakit ini, virus Corona pertama kali berasal dari Kota Wuhan di China dan muncul pada Desember 2019. Virus Corona atau COVID-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Sehingga bisa menyebabkan kematian.

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>4</sup> Taqwa, M. *Bentuk Kebijakan yang dilakukan pihak Leasing Kepada Debitur Yang Tidak Mampu Membayar Angsuran Mobil Dikarenakan Wabah Covid-19.* 2020.(pelembang: Universitas Muhammadiyah). Hlm. 2

<sup>5</sup> Gani A. Taufik, *Covid-19: Dampak Dan Solus.* 2020.(Banda Aceh: Syiah Kuala University&Universitas Borneo Tarakan). Hlm.3

<sup>6</sup> Taqwa, M. *Bentuk Kebijakan yang dilakukan pihak Leasing Kepada Debitur Yang Tidak Mampu Membayar Angsuran Mobil Dikarenakan Wabah Covid-19.* 2020.(pelembang: Universitas Muhammadiyah). Hlm 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya untuk menangani wabah ini, kita harus tetap menerapkan anjuran dari pemerintah untuk berdiam diri dirumah atau bisa disebut *sosial distancing*. Dengan wabah ini mengajarkan kita petapa pentingnya untuk menjaga tubuh agar tetap sehat serta menjaga kebersihan yaitu seperti rajin mencuci tangan karena tangan juga sangat mudah terinfeksi dengan virus ini.

Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas. Dapat dipahami bahwa perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial, begitu pula sebaliknya membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosional, sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh.<sup>7</sup>

Aspek perkembangan sosial emosional merupakan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan dan orang-orang sekitarnya, seperti keluarga dan teman. Sosial merupakan hal yang penting untuk anak usia dini. Jika anak mengalami hambatan dalam sosialisasi, artinya bahwa anak sulit beradaptasi dengan lingkungannya. Cakupan perkembangan sosial emosional menurut permendikbud No.137 Tahun 2014 diantaranya kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain seperti perilaku prososial.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Luis Yanti Mira Mengemangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui bermain. *Jurnal Pendidikan Islam Anak usia Dini* Vol 2. No 1. 2019. Hlm. 48

<sup>8</sup> Kemendikbud, pemerikud Nomor 137 Tahun 2004 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kemendikud,2004), Hlm. 5-6



## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Salah satu aspek dari lingkungan ini adalah pengasuhan, perilaku orangtua yang stabil dan sikap anak-anak menentukan iklim emosional dari keluarga. Kemampuan bersosialisasi dan mengatur emosi ini diperoleh anak dengan berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya.

Orangtua diharapkan bisa menjadi mitra kerja yang baik bagi anak karena pengasuhan yang diberikan orangtua kepada anak yang positif akan menghasilkan anak yang berkompeten. Apabila lingkungan dalam keluarga kurang memberikan kenyamanan pada anak seperti perlakuan orangtua yang kasar, sering memarahi, tidak mempedulikan anak, tidak memberikan bimbingan, teladan, pengajaran atau pembiasaan terhadap anak dalam menerapkan norma-norma, baik agama maupun tatakrama, maka akan menghasilkan anak yang kurang baik dalam perilakunya.

Untuk optimalisasi perkembangan sosial emosional ini dapat dilakukan dengan mengajak anak untuk mengenal dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Proses pengenalan ini dapat berupa berinteraksi anak salah satunya dengan berinteraksi dengan keluarga, yang akan membuat anak belajar membangun konsep diri, dan dapat dengan cara bermain dengan teman sebaya yang akan melatih dan meningkatkan kemampuan berinteraksi atau bersosialisasi anak.

Jadi disaat masa pandemi Covid-19 juga berdampak pada sistem pembelajaran di PAUD. Siswa-siswa derajar PAUD belajar dari rumah dengan sistem daring. Sehingga perkembangan sosial emosional siswa kurang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**S**Artinya: “ wahai jiwa yang tenang”

Ayat diatas menjelaskan Allah berfirman kepada manusia yang beriman dan beramal saleh, “Wahai jiwa yang tenang, tenteram, damai, dan tidak takut apa pun serta tidak merasa sedih karena apa pun. Dalam ayat-ayat ini, Allah memanggil jiwa yang tenang dan damai ketika diwafatkan, yaitu jiwa yang suci karena iman dan amal saleh yang dikerjakannya, sehingga memperoleh apa yang dijanjikan Allah kepadanya. Jiwa itu diminta Allah SWT untuk pulang memenuhi panggilan-Nya dengan menghadap kepada-Nya kembali dengan perasaan puas dan senang karena telah memenuhi perintah-perintah-Nya waktu hidup di dunia. Allah SWT juga puas dan senang

يَأَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَةُ

berkembang dengan baik. Hal ini karena pembelajaran dengan sistem online tidak berjalan dengan lancar, banyak siswa yang tidak menyetor tugas yang di berikan, dan beberapa orang tua yang kurang perhatian dengan tugas untuk anak.

Perilaku emosi mempengaruhi perilaku sosial anak, jika emosinya terganggu maka perilaku sosial akan muncul. Interaksi sosial yang baik dengan orang lain akan berdampak baik terhadap perilaku emosinya. Anak yang memiliki emosi yang baik dan stabil akan memiliki perilaku sosial yang kompeten. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan perilaku sosial emosional anak usia dini. Berdasarkan bukti kebesaran Allah SWT sudah tertera di dalam Al-Quran suroh Al-Fajr: 27 yang berbunyi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepadanya karena sudah menjalankan perintah-perintah-Nya. Setelah datang kepada-Nya, jiwa itu dipersilakan Allah SWT masuk ke dalam kelompok Hamba-hamba-Nya, yaitu ke dalam surga-Nya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“DAMPAK COVID 19 TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 Tahun”**

**B. Alasan Memilih Judul**

1. Orang tua kurang memperhatikan perkembangan sosial emosional anak dimasa pandemi.
2. Kurangnya interaksi anak kepada temannya akibat penerapan distancing sehingga anak cenderung saat berpapasan dengan temannya.
3. Anak kurang mampu mengekspresikan emosi terhadap lingkungan sekitarnya.

**C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian dan gambaran yang jelas untuk penulisan ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

Dampak pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

Kegiatan belajar mengajar yang saat ini dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran jarak jauh. Hanya saja, hasilnya belum maksimal. Ini terbukti dari salah satu artikel yang menyatakan bahwa kegiatan belajar melalui pembelajaran daring selama



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa belajar di rumah pada hari-hari pertama diterapkannya sistem pembelajaran daring.<sup>9</sup>

Virus corona adalah kumpulan virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Virus ini menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Virus corona atau Covid-19 bisa disebabkan penderitanya gejala flu, seperti hidung tersumbat dan meler, sakit kepala batuk, nyeri tenggorokan, demam, sakit nafas, dan nyeri pada dada. Dampak pandemi juga berpengaruh ke dunia pendidikan di Indonesia.<sup>10</sup>

Untuk mencegah penularan Covid-19 maka sesuai dari pemerintah yaitu untuk sementara untuk berdiam diri dirumah, jika ada keperluan mendesak tetap menerapkan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menjaga jarak memakai masker.

**2. Perkembangan Emosional anak usia Dini**

Emosi adalah perasaan yang baik dalam diri kita, dapat berupa perasaan senang atau tidak senang, perasaan baik atau buruk. Dalam World book Dictionary emosi didefinisikan sebagai “berbagai perasaan yang kuat”. Perasaan benci, takut, marah, cinta, senang dan kesedihan. Macam-macam perasaan tersebut adalah gambaran dari emosi.<sup>11</sup>

Perkembangan sosial anak usia dini

---

<sup>9</sup> Andina Amalia,dkk, Dampak Pandemi Covid-19 terhadap kegiatan belajar mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi* Vol. 13 No. 2.2020. Hlm. 218

<sup>10</sup> Pramana Cipta pemelajaran pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dunia Anak Usia dini*. Vol.2 No.2. 2020. Hlm. 116

<sup>11</sup> Nugraha Ali, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*.2004 (Universitas Terbuka).Hlm. 1.3



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Muhibin mengatakan bahwa perkembangan social merupakan proses pembentukan *social self* (pribadi dalam masyarakat) yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa, dan lain sebagainya. Adapun Hurlock mengutarkan bahwa perkembangan sosial merupakan perolehan keampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan social. Jadi social adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai atau harapan social.<sup>12</sup>

Di kutipan diatas bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat disekitarnya. Oleh karena itu agar menjadi manusia yang dapat bergaul dengan baik, dapat menyikapi berbagai tekanan-tekanan dari luar, serta melatih kepekaan terhadap rangsangan-rangsangan sosial, anak sudah harus dilatih sejak dini untuk belajar bertingkah laku yang sesuai dengan norma, nilai, dan harapan sosial. Perkembangan ini sangat menentukan kepribadian anak yang akan digunakan untuk bersikap di dalam kehidupannya baik di keluarga, budaya, bangsa, dan negara.

Dampak dari covid-19 ini yaitu anak dituntut untuk belajar dari rumah, sedangkan orang tua sibuk dengan pekerjaannya di kereta dimasa pandemi ini sekolah maupun tempat pekerjaan/ perkantoran dikerjakan dari rumah sehingga orang tua kesulitan dalam menanganiinya. Belum lagi jika keluarga yang derajat kebawah yang merasakan kesulitan dalam keadaan

---

<sup>12</sup> Ibid hlm. 1.18

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



belajar daring ini. Sehingga ada anak yang tertinggal pembelajaran karena dimasa pandemi ini.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah: Bagaimana dampak pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia 5-6 tahun?

#### **E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 terhadap perkembangan social dan emosional anak usia 5-6 tahun.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

###### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama dalam masalah dampak pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 5-6 tahun

###### b. Bagi Guru

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui tentang dampak pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 5-6 tahun

## c. Bagi Anak

Untuk meningkatkan Dampak pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 5-6 tahun

## d. Bagi Orang Tua

Dapat mengetahui dan memahami dampak pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia 5-6 tahun, sehingga orang tua dapat bekerjasama dengan pihak guru maupun sekolah untuk bersama-sama membina, membimbing anak-anak dalam mengemang Sosial dan Emosional Anak Usia 5-6 tahun

## e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam penelitian selanjutnya. Serta memberi makna kerja sama antara guru dan siswa di masa pandeni dampak pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan perkembangan social dan emosional anak usia 5-6 tahun



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Konsep Teoritis dan Telaah Pustaka

##### Dampak Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

###### a. Pengertian Dampak Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

Menurut Moore,dkk mengemukakan bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas,fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa tetap membawa dampak positif dan negatif.<sup>13</sup>

Menurut penelitian, gejala Covid-19 muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah terpapar virus *corona syndrome* ( MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Segera ke dokter bila anda mengalami gejala infeksi virus Corona (COVID-19).<sup>14</sup>

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu ( Rawala, Munoz & Naqvi). Namun, secara umum ada 3 gejala umum yang bisa menandakan

<sup>13</sup> Sri Gusty,dkk. *belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*.2020. Copyright: Yayasan Kita Menulis. Hlm. 2

<sup>14</sup> Gunawan Indra Cakti, *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. 2020(Malang: CV IRDH). Hlm.1-2

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang terinfeksi virus Corona yaitu: batuk, Demam, Dan Sesak Nafas.

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan dunia dan memberikan dampak dan perubahan yang luar biasa dari segala bidang, baik kesehatan, ekonomi, sosial-budaya, juga pendidikan. Dengan belum ditemukan vaksin pencegah infeksi Covid-19 maka diperlukan tindakan dan kebijaksanaan oleh pemerintah dan masyarakat untuk menyesuaikan dampak dari pandemi tersebut dengan langkah-langkah mengambil jarak fisik maupun jarak sosial tidak semakin banyak adalah upaya preventif atau pencegahan. Salah satu cara pencegahan yang efektif adalah menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan jaga jarak sosial (*social distancing*).<sup>15</sup>

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan dunia dan memberikan dampak dan perubahan yang luar biasa dari segala bidang, baik kesehatan, ekonomi, sosial-budaya, juga pendidikan. Dengan belum ditemukan vaksin pencegah infeksi Covid-19 maka diperlukan tindakan dan kebijaksanaan oleh pemerintah dan masyarakat untuk menyesuaikan dampak dari pandemi tersebut dengan langkah-langkah mengambil jarak fisik maupun jarak social.

Ada pun kasus yang parah terinfeksi virus corona bisa menyebabkan berapa komplikasi serius yaitu:

<sup>15</sup> Pramana Cipta pemelajaran pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)Di Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Dunia Anak Usia dini*. Vol.2 No.2. 2020. Hlm. 116-117

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pneumonia atau dikenal juga dengan istilah paru-paru basah adalah infeksi yang mengakibatkan peradangan pada kantong-kantong udara salah satu atau kedua paru-paru. Pada penderita pneumonia, sekumpulan kantong-kantong udara kecil di ujung saluran pernapasan dalam paru-paru (*alveoli*) akan meradang dan dipenuhi cairan atau nanah. Akibatnya, penderita mengalami sesak nafas, batuk berdahak, demam, atau menggigil.
2. Gagal Ginjal Akut merupakan istilah yang merujuk pada kondisi ketika ginjal seseorang rusak secara mendadak, sehingga tidak bisa berfungsi, gagal ginjal akut terjadi ketika ginjal tiba-tiba tidak bisa menyaring limbah kimiawi dari darah yang bisa menyaring limah dari darah bisa memicu bertumpuknya limah tersebut.
3. Acute Respiratory Distress Syndrome atau disingkat ARDS adalah kondisi yang muncul ketika cairan mengumpul di alveoli, yaitu kantung udara kecil dan elastis pada paru-paru. Cairan biasanya meremah dari pumuluh darah kecil. Kumpulan cairan ini dapat memuat paru-paru tidak cukup terisi udara dan pasokan oksigen ke aliran darah menjadi berkurang. Hal tersebut mengakibatkan organ-organ, seperti ginjal dan otak, tidak dapat bekerja normal atau bahkan berhenti berfungsi karena tidak mendapatkan cukup oksigen.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Gunawan Indra Cakti, *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. 2020 (Malang: CV IRDH). Hlm.5-8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Virus Covid-19 & Dampak Sosial

Virus Covid-19 sangat cepat mewabah karena, virus ini bisa juga terjadi pada seseorang karena, percikan air liur pengidap ( batuk dan bersin), menyentuh wajah atau tangan seseorang yang telah terinfeksi. Virus Corona ini sangat cepat menyebar hingga hampir semua negara atau wilayah didunia ini terkena virus corona atau biasa kita sebut dengan Covid-19. Hingga pada akhirnya semua negara yang terkena virus ini telah menjalankan apa yang telah di sampaikan yaitu menjalankan salah satu program nya yaitu *Stay home* atau tetap dirumah dan *Social Distancing* atau biasa juga disebut dengan jarak sosial. Semenjak adanya virus corona ini mengakibatkan masyarakat tidak bisa menjalankan aktivitasnya dan terjadi juga kekurangan bahan pangan masyarakat. Kekurangan bahan pangan ini karena pasar, dan semua sektor perbelanjaan telah ditutup karena adanya program yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu *Stay Home*.<sup>17</sup>

Munculnya virus ini, masyarakat sudah banyak melakukan hal seperti melakukan kegiatan sosialisasi, melakukan penyemprotan dirumah warga, dan melakukan patroli setiap hari agar tidak berkumpul dulu karena, salah satu dari penyebab terkena virus corona yaitu berkumpul di tempat keramaian. Oleh karena itu mari kita bersama-sama memutuskan mata rantai penyebab virus corona dengan cara mencuci tangan setiap hari, memakai masker,hindari kontak dengan orang lain, jaga jarak

<sup>17</sup> Fajar Muhammad. *Menyingkap Dampak-Dampak Sosial Kemasyarakatan Covid-19*. 2020 (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara PRESS). Hlm. 83-84

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan orang lain, gunakan masker jika sakit, tetap tinggal dirrumah, dan lain sebagainya.

***Social Distancing dalam Pandemi Covid-19***

*Social distancing* merupakan tindakan preventif dalam mencegah penyebaran virus dengan cara menjauhi keramaian, tidak berpegian kemana-mana kecuali dalam keadaan darurat dan se bisa mungkin tidak keluar rumah, *social distancing* dapat diartikan menjaga jarak social, sehingga akan menghambat penyebaran *corona virus* melalui atau percikan air liur kontaminasi droplet pada jarak yang dekat dengan orang yang terinfeksi. World Health Organisation (WHO) memberikan rekomendasi untuk menjaga jarak aman lebih dari 1 meter, dan beberapa pakar kesehatan juga menyarankan agar menjaga jarak aman setidaknya dua meter dari orang lain.<sup>18</sup>

*Sosial distancing* adalah suatu cara pencegahan dan pengendalian non-medis yang diterapkan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dengan acara mengurangi kontak antar yang terinfeksi Covid-19 sehingga dapat menghentikan mata rantai penyebaran penyakit dalam suatu wilayah.

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat destruktif dalam berbagai bidang kehidupan. Selain berdampak ekonomi, psikologis kita juga dihantui oleh ketakutan yang pada sebagian orang bahkan menimbulkan depresi. Di sisi yang lain kita dituntut untuk melakukan social distancing untuk mencegah penularan. Kita dituntut

---

<sup>18</sup> Nizham. Social Distancing Upaya Pecegahan Penyebaran Covid-19 Perspektif Maqashid Al-Syariah. *Jurnal of Islamic Studies*. Vol. 8. No. 1.2020. Hlm. 85

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berdiam diri dirumah. Bahkan bagi yang terinfeksi diharuskan melakukan karantina mandiri selama 14 hari.<sup>19</sup>

Untuk itu pemerintah menghimau kepada seluruh masyarakat untuk menerapkan physical distancing menjaga jarak antar individu, dan tetap dirumah saja (*Sosial Distancing*). Menurut Humas UPNVJ , menyatakan bahwa menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan adalah metode paling praktis dan efektif dalam pencengahan infeksi. Oleh karena itu masyarakat mampu mengikuti arahan yang dierikan untuk upaya pencegahan virus Covid-19.<sup>20</sup>

Maka *social distancing* harus dilakukan dengan cara berdiam diri dirumah dan tetap menjaga jarak dengan orang disekitar dan orang yang menunjukan gejala-gejala dari Covid-19 ini, terlebih ketika berada di wilayah zona merah darurat corona, apabila *social distancing* ini tidak dilakukan, akan mengakibatkan penularan dari manusia satu ke manusia lainnya bahkan dapat menimbulkan kematian.

*Social distancing* ini harus dilakukan, dan secara otomatis hukumnya sudah tidak mubah akan tetapi meningkat menjadi wajib dalam rangka menjaga jiwa. Misalnya, di suatu daerah yang belum dinyatakan zona merah darurat Covid-19, atau masih dalam zona hijau sampai orange, maka *Social distancing* dalam hal ini sangat dianjurkan dalam rangka menghindari diri dari kemudrotan atau tertular virus ini, karena

<sup>19</sup> Masrul,dkk. *Pandemik Covid-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*.2020. (Yayasan Kita Menulis). Hlm. 43

<sup>20</sup> Qadaruddin Muhammad. *Polemic Covid-19 & Perubahan social*. 2020. (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press). Hlm. 222-224



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gejala dari virus ini muncul anata 1-14 hari, meskipun dia dinyatakan negatif, dalam menjaga kehati-hatian agar tetap dirumah, ketika dia memaksakan keluar pilihannya salah dua, dia menularkan atau dia yang tertular.

Beberapa kasus, pasien yang tidak ada gejala-gejala terinfeksi Covid-19 pun dinyatakan positif. Maka berhati-hati lah dalam hal ini sangat diperlukan demi kemaslahatan. Berdasarkan bukti kebesaran Allah SWT sudah tertera di dalam Al-Quran Surah Al-Ana'am: 103 yang berbunyi.

لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَرُ وَهُوَ يُدْرِكُ الْأَبْصَرَ وَهُوَ أَلَّطَيْفٌ



Artinya: *Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan; dan Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui.*

Ayat diatas menjelaskan kamu tidak dapat melihat Allah oleh penglihatan baik di dunia mau pun di akhirat, karena sesungguhnya kaum mukminin akan dapat melihat tuhan mereka tanpa ada dinding penghalang, sedangkan dia dapat melihat semua penglihatan serta mengetahuinya sesuai dengan apa adanya.

Kondisi ini hampir merata di seluruh wilayah Indonesia. Lemahnya penerapan *sosial distancing* di Indonesia disebabkan *civic engagement* yang lemah (Perkasa). Menurut Perkasa, setidaknya ada 6 faktor yang menyakannya, yakni: 1. Masyarakat belum merasakan keseriusan wabah penyakit ini, 2. Kebijakan antara pusat dan daerah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang belum sinkron, 3. Adanya pembangkangan dari beberapa orang pejabat daerah,4. Relasi antara pemerintah dan non-pemerintah yang belum sinergi,5. Ketiadaan sanksi bagi yang melanggar, 6. Tingkat trust masyarakat terhadap pemerintah yang masih lemah.<sup>21</sup>

**Perkembangan Sosial dan Emosional****a. Pengertian Sosial**

Perkembangan sosial mengacu pada perilaku anak dalam hubungannya dengan lingkungan sosial untuk mandiri dan dapat berinteraksi atau untuk menjadi manusia yang sosial. Interaksi adalah komunikasi dengan manusia lain, suatu hubungan yang menimbulkan perasaan sosial yang mengikatkan individu dengan sesama manusia, perasaan hidup bermasyarakat seperti tolong menolong, saling memberi dan menerima, simpati dan empati, rasa setia kawan dan seagainya. <sup>22</sup> Kemampuan perilaku sosial meliputi minat pada kesenangan terhadap teman sebaya, kemampuan bermaindengan baik kepada teman nyadan mampu menjadi prososial-membantu, berempati, dan baik hati. Perkembangan sosial ini tumbuh bersama dengan guru dan keluarga yang pengasih dan perhatian.<sup>23</sup>

Hurlock mengatakan bahwa perkembangan sosial adalah kemampuan seseorang dalam bersikap atau berperilaku dalam berinteraksi dengan unsur sosialisasi di masyarakat yang sesuai dengan

<sup>21</sup> Masrul,dkk. *Pandemik Covid-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*.2020. (Yayasan Kita Menulis). Hlm.44-45

<sup>22</sup> Muchtaromah ayyinatal. *Pendidikan Reproduksi bagi anak menuju Aqil baligh*. 2008. (Malang: uin malang press). Hlm. 290

<sup>23</sup> Petersen H. Sandra. *Kurikulum pendidikan anak usia dini berbasis pendekatan antarpersonal (A Relationship-ased Approach)*. 2015. (Jakarta: Prenadamedia Group). Hlm. 154

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntunan sosial. Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial.

Kemampuan sosial anak dapat diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya. Kebutuhan berinteraksi dengan orang lain telah dirasakan sejak usia enam bulan, ketika anak sudah mampu mengenal lingkungannya.<sup>24</sup>

Sosial adalah suatu proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri dengan keiginan yang berasal dari dalam diri. Sosial pada anak merupakan reaksi anak terhadap rasangan diri dalam maupun reaksi anak terhadap situasi lingkungannya. Sosial merupakan proses dimana anak belajar untuk berperilaku sesuai dengan harapan budaya anak itu dibesarkan.

Sosial adalah kemampuan bertingkah laku sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial. Jadi, disimpulkan bahwa manusia adalah makhluk social yang tidak dapat terpisah dari kehidupan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu agar menjadi manusia yang dapat bergaul dengan baik, dapat menyikapi berbagai tekanan-tekanan dari luar, serta melatih kepekaan terhadap rangsangan-rangsangan sosial, anak sudah harus dilatih sejak dini untuk belajar bertingkah laku

---

<sup>24</sup> Dewi Tresna Rahayu Ajeng. Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*. Vol. 4. No.1 2020. Hlm.185-186

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan norma, nilai dan harapan sosial.<sup>25</sup> Adapun aspek perkembangan social , yakni sebagai berikut:

- 1) Interpersonal, yakni mampu bermain bersama teman, dapat bergantian dan antri, bisa memberi dan menerima.
- 2) Personal, yakni mau merespon dan menjawab pertanyaan, mau mengekspresikan diri dikelas, mau bertanya, mau ditinggal selama disekolah, dapat makan sendiri, memakai baju sendiri.<sup>26</sup>

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pengalaman sosial awal anak, yang dimulai dalam keluarga akan mempengaruhi kehidupannya di masa mendatang. Ada beberapa hal, yang pembentukan dipengaruhi oleh pengalaman sosial awal pada masa anak-anak, seperti yang dijelaskan dalam Ratna Wulan, yaitu :

a. Penyesuaian Sosial

Perilaku yang dipelajari anak sejak usia dini akan menetap pada diri anak tersebut sampai anak dewasa nanti. Perilaku tersebut akan mempengaruhi penyesuaian diri pada lingkungan sosial tertentu. Jika perilaku yang menetap pada anak sejak dini baik, maka anak akan menyesuaikan diri secara baik pula dengan lingkungannya. Begitu juga sebaliknya.

b. Keterampilan Sosial

<sup>25</sup> Dahlan Malik Abd, dkk. *Perkembangan Social Emosional Anak Usia Dini*. 2019. (Yogakarta:CV Budi Utama ). Hlm. 5-6

<sup>26</sup> Isjoni. H. *Model Pembelajaran Anak Usia dini*. 2014. (Bandung: ALFABETA) . Hlm. 113

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain perilaku, sikap anak juga terbentuk sejak dini dan sekali menetap pada diri anak akan lebih sulit untuk mengubahnya. Sikap anak akan mempengaruhi perkembangan keterampilannya dalam bersosialisasi. Dengan kata lain, terbentuknya sikap yang baik pada anak, akan membuatnya terampil dalam bergaul di kemudian hari.

c. Partisipasi aktif

Pengalaman sosial awal juga akan mempengaruhi seberapa aktif peran seorang (anak) dalam berpartisipasi sebagai anggota masyarakat, baik pada masa anak-anak maupun ketika sudah dewasa kelak. Seseorang yang pengalaman awal sosialnya menyenangkan, akan memiliki kesan terhadap pengalaman tersebut dan cenderung ingin mengulang kembali kejadian yang menyenangkan itu dengan berpartisipasi secara aktif dalam lingkungan sosialnya.<sup>27</sup>

b. Pengertian Emosi

Kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk mengendalikan, mengolah, dan mengontrol emosi agar mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi pada anak. Emosi merupakan suatu keadaan pada diri organisme ataupun individu pada suatu waktu tertentu yang diwarnai dengan adanya gradasi efektif mulai dari tingkatan yang lemah sampai pada tingkatan yang kuat (mendalam), seperti tidak terlalu kecewa dan sangat kecewa.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Mulyani Novi. *Perkembangan Emosi dan Sosial Pada Anak Usia Dini*. Jurnal INSANIA Vol.18. No 3 tahun 2013. Hlm. 432-433

<sup>28</sup> Ayudia Rizki. *Mengembangkan Sosial dan Emosional Anak Melalui Metode bercerita*. 2017 (Institut Agama Islam Negeri Raden Intan ). Hlm. 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L, Crow & A, Crow mengatakan bahwa emosi adalah pengalaman yang afektif yang disertai oleh penyesuaian batin secara menyeluruh, di mana keadaan mental dan fisiologi sedang dalam kondisi yang meluap-luap, juga dapat diperlihatkan dengan tingkah laku yang jelas. Anak prasekolah cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka, sehingga emosi dapat mempengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri anak dengan lingkungan sosialnya.

Perkembangan emosi adalah kemampuan/ perasaan anak dalam mengekspresikan emosinya, seperti ketawa, nangis, marah dll. Itu merupakan emosi yang sederhana untuk anak. Emosional anak mulai terjalin hubungan dengan teman dan lingkungannya. Menjalin huungan dengan temannya itu adalah sebuah proses anak untuk belajar berkomunikasi, berbagi, dan berinteraksi.

Perkembangan emosi anak telah ada sejak lahir atau bayi. Menuru Hurlock, gejala emosional pertama yang muncul adalah keterangsangan yang umum terhadap stimulus atau rangsangan yang kuat. Reaksi emosional ini memang belum tampak jelas sebagai reaksi emosi pada umumnya, tetapi hanya member kesan sederhana berupa kesenangan atau ketidaksenangan. Reaksi emosional yang tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan biasanya diekspresikan dengan cara menangis, bersuara keras, mengubah posisi secara tiba-tiba, dan lain sebagainya.<sup>29</sup>

Goleman menjelaskan bahwa emosi adalah suatu perasaan atau pikiran-pikiran khas dalam diri seseorang aik keadaan biologis dan psikologis orang untuk bertindak melakukan sesuatu. Tetapi emosi juga bisa merupakan sesuatu yang samar-samar seperti perasaan tidak nyaman ketika berada pada situasi yang baru, atau perasaan yang dimiliki seorang iu ketika menggendong anaknya. Para psikolog mengklasifikasikan rentang emosi dengan berbagai macam klasifikasi, tetapi biasanya semua klasifikasi ini memiliki emosi seagai sesuatu yang positif atau negative.<sup>30</sup>

## **5. Karakteristik Perkembangan Sosial dan Emosional Anak**

### **a. Karakteristik Perkembangan Emosi**

Menurut Yudha M. Saputra dan Rudyanto mengemukakan berapa ciri- ciri emosi pada anak antara lain: a) emosi anak berlangsung singkat dan sementara, b) terlihat lebih kuat dan hebat,c) bersifat sementara,d) serinh terjadi dan, e) dapat diketahui dengan jelas dari tingkah lakunya.

#### **a) Reaksi Emosi Anak Sangat Kuat**

Anak akan memperlihatkan reaksi emosi yang sama kuatnya dalam menghadapi setiap peristiwa, aik yang sederhana

<sup>29</sup> Lubis Yanti Mira. Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui bermain. GENERASI EMAS *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol.2. No.1 2019. Hlm. 53

<sup>30</sup> Abd Malik Dachlan, dkk. *Perkembangan Social Emosional Anak Usia Dini*. 2019. (Yogakarta:CV Budi Utama ). Hlm. 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifatnya maupun yang berat. Bagi anak semua peristiwa adalah menarik dan menanjukka. Tidak ada peristiwa yang dianggap sederhana oleh anak. Semua peristiwa memiliki nilai yang sangat berarti. Dalam hal kekuatan, makin bertamahnya usia anak, dan semakin bertamah matangnya emosi anak maka anak akan semakin terampil dalam memilih dan memilih kadar keterliatan emosionalnya.

- b) Reaksi Emosi Sering Kali Muncul pada Setiap Peristiwa dengan Cara yang Diinginkannya

Kita sering melihat anak tiba-tiba menangis atau merajuk dengan sebab yang tidak jelas. Anak melakukan hal tersebut, dikarenakan ia memang menginginkannya, sekalipun tidak ada pencetusnya, misalnya anak tiba-tiba menangis karena merasa bosan. Untuk anak yang lebih muda usianya, hal ini masih bisa ditoleransi. Namun, bagi anak usia 4 atau 5 tahun, hal ini tidak dapat diterima oleh lingkungannya. Semakin emosi anak berkembang menuju kematangannya, mereka akan belajar mengontrol diri dan memperlihatkan reaksi emosi dengan cara yang dapat diterima lingungan.

- c) Reaksi Emosi Anak Mudah berubah dari Satu Kondisi ke Kondisi Lainnya

Bagi seorang anak sangat mungkin saat ini menangis dengan keras. Namun, ketika ia mengalihkan perhatiannya pada benda-benda yang disukainya, ia dapat langsung berhenti menangis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan melupakan kejadian yang baru saja membuatnya marah dan kecewa. Reaksi emosi anak mudah teralihkan dan mudah berganti dari satu kondisi ke kondisi lainnya.

d) Reaksi Emosi bersifat Individual

Reaksi emosi bersifat individual, artinya sekalipun peristiwa pencetus emosi adalah sama,namun reaksi setiap orang akan bereda dalam menyikapinya. Oleh sebab itu perlu adanya pengalaman yang diperoleh dari lingkungan setiap individu bereda sehingga menyeakan reaksi emosi yang diperlihatkan pun dapat bereda-beda pula. Contohnya, dalam peristiwa sangat mungkin terjadi dua orang anak kehilangan mainan kesayangannya, satu anak menyikapinya dengan marah dan menangis keras, merajuk dan sulit diujuk dengan apa pun..

e) Keadaan Emosi Anak dapat Dikenali Melalui Gejala Tingkah Laku yang Ditampilkan

Pada dasarnya semua anak lebih mudah mengekspresikan emosinya melalui sikap dan perilaku, dibandingkan mengungkapkan secara verbal. Hal ini juga tampak pada anak yang mengalami hambatan dalam mengekspresikan kehidupan emosinya secara terbukti..<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Nugraha Ali, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*.2004 (Universitas Terbuka).Hlm. 2.3-2.5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Karakteristik Perkembangan sosial**

Menurut Erikson, masa kanak-kanak merupakan gambaran awal individu sebagai seorang manusia, dimana pola sikap dan perilaku yang diperoleh anak, akan menjadi peletak dasar bagi perkemangan anak selanjutnya. Menurut Erikson, tahapan perkembangan psikososial pada anak pra sekolah adalah tahapan inisiatif / prakarsa versus rasa bersalah. Pada tahap ini anak terlihat aktif dan mulai bermain serta menjalin komunikasi dengan anak-anak lain. Pada tahap ini, anak juga memiliki rasa ingin tahu yang besar dan menunjukkan perhatian terhadap perbedaan jenis kelamin.

Keterampilan sosial yang diharapkan berkembang pada anak adalah kerjasama, bergiliran, inisiatif / kepemimpinan, berbagi, disiplin, partisipasi.<sup>32</sup>

Dalam perkembangan sosial emosional anak terdapat beberapa ciri dalam setiap periodenya. Ciri-ciri adalah sebagai berikut.

**1. Periode bayi**

1-2 bulan	Belum Mampu Membedakan objek dan benda
3 bulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Otot mata sudah kuat dan mampu melihat pada orang atau objek dan mengikuti.</li> <li>2. Gerakan telinga sudah mampu memedakan suara. Mulai mampu memedakan objek dan orang, siap untuk belajar menjadi manusia social.</li> </ol>

<sup>32</sup> Zulkufli dkk, *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2019( Pekanbaru:Kreasi Edukasi). Hlm.94-95

	3. Senyum Sosial (Sosial Smiles) apabila orang yang dikenalnya datang dan menangis apaila ditinngal.
4 bulan	Memperhatikan tingkah laku, memperhatikan apaila ada orang yang bicara, memuat penyesuaian dengan tertawa padanya.
4-6 bulan	Tersenyum dengan bayi lain
5-6 bulan	Bereaksi bereda terhadap suara yang ramah
7 bulan	Kadang-kadang agresif, menjamak, mencakar, dan sebagainya.
<b>1-2 Bulan</b>	<b>Belum Mampu Membedakan Objek dan benda</b>
6-9 Bulan	memegang, melihat,merebut benda bayi lain
7-9 Bulan	Memegang selara suara, tingkah laku yang sederhana
9-13 Bulan	Meniru suara, mengeksplorasi Bayi lain, menjamak, dan sebagainya. Isa ermain dengan permainan tanpa komunikasi
12 bulan-1 tahun	Mengenal larangan
13-18 bulan	Mulai minat terhadap bayi lain
15 bulan	Memperhatikan minat yang tinggi terhadap orang dewasa dan selalu ingin dekat serta mutasi dengan mereka
24 bulan (2 tahun)	Dapat memantau melakulan aktivitas sederhana. Menggunakan permainan seagai alat untuk huungan social.

## 2. Periode Prasekolah

Adapun ciri sosialisasi periode prasekolah adalah sebagai berikut:

- Membuat kontak social dengan oramg diluar rumahnya.
- Dikenal dengan istilah Pregang age.
- Hubungan dengan orang dewasa
- Hubungan dengan teman sebaya
- 3-4 tahun mulai ermain bersama (*cooperative play*)

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Periode Usia Sekolah**

Snowman dalam Patmonodewo mengemukakan beberapa karakteristik perilaku sosial pada anak usia prasekolah, diantaranya sebagai berikut:

- a) Pada umumnya anak pada usia ini memiliki satu atau dua sahabat.
- b) Kelompok bermainnya, cenderung kecil,tidak terlalu terorganisasi secara baku sehingga kelompok tersebut cepat berganti-ganti.
- c) Anak yang lebih kecil sering kali mengamati anak yang lebih besar.
- d) Pola bermain anak prasekolah lebih bervariasi berfungsi sesuai dengan kelas sosial dan gender.
- e) Perselisihan sering terjadi
- f) Setelah masuk TK pada umumnya kesadaran mereka terhadap peran jenis kelamin telah berkembang.

Pada saat usia anak menjelang 5-6 tahun anak sudah mulai matang. Pada usia ini anak mulai menyadari akibat dari tampilan sosial emosionalnya apakah merugikan apa tidak bagi orang lain, dan mulai memahami perasaan orang lain. Seperti mengekspresikan emosinya yang terkadang selalu mengalami perubahan seperti anak berada di dalam keadaan gembira secara tiba-tiba dapat langsung berubah menjadi marah mungkin ada sesuatu yang dirasanya tidak menyenangkan.

Menurut Caroll Seefelt dan Barbara A. Wasik ada beberapa karakteristik perkembangan sosial anak usia 5 tahun antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Dapat mengatur emosi dan mengungkapkan perasaan dengan cara yang bisa diterima secara social.
- b) Menghayati perilaku sosial yang pantas.
- c) Kekerasan emosi dan ledakan fisik mulai berkurang.
- d) Dapat melucu atau memuat lelucon.<sup>33</sup>

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial dan Emosional anak**

#### a. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak

##### 1) Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya. Kondisi dan tata cara kehidupan keluarga merupakan lingkungan yang kondusif bagi sosial anak.<sup>34</sup>

##### 2) Faktor dari luar rumah

Pengalaman sosial awal di luar rumah melengkapi pengalaman didalam rumah dan merupakan penentu yang penting bagi sikap sosial dan pola perilaku anak. Jika hubungan mereka dengan teman seaya dan orang dewasa di luar rumah menyenangkan, mereka akan meningkatkan hubungan sosial tersebut dan ingin mengulanginya. Sebaliknya, jika hubungan itu tidak

<sup>33</sup> Ilmiyati. *Ilmu pendidikan anak*. 2015 (Pekabaru: Adessa Grafika). Hlm22

<sup>34</sup> Hijriati, *Faktor dan kondisi yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini, jurnal Program Studi Piaud Fakultas Tariyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry*, Vol.5, No. 2 juli-desember 2019, Hlm.95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan atau menakutkan, anak-anak akan menghindarinya dan kemali kepada anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan sosialnya.<sup>35</sup>

### 3) Faktor pengalaman Sosial Awal

Pengalaman sosial awal anak sangat menentukan perilaku kepriadian selanjutnya dan harus difasilitasi dengan situasi sosial yang kondusif maka akan menimbulkan kerugian sosial bagi anak juga dapat mencemaskan pendidik. Pengalaman sosial awal juga dapat menentukan dan berpengaruh terhadap partisipasi sosial anak. Sikap dan perilaku berbagai cara yang diketahui guru, yaitu bercerita, bernyanyi atau bermain.<sup>36</sup>

Faktor yang dianggap dapat menghamat perkembangan sosial anak usia dini, Menurut Sri Deliana dalam buku Abd. Malik Dachlan, yaitu sebagai berikut:

- a) Tingkah laku agresif
- b) Daya sesuai (kemampuan beradaptasi) kurang
- c) Pemalu
- d) Anak manja
- e) Perilaku berkuasa

<sup>35</sup> Ali Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*.2004 (Universitas Terbuka).Hlm. 4.18

<sup>36</sup> Abd Malik Dachlan, dkk. *Perkembangan Social Emosional Anak Usia Dini*. 2019. (Yogjakarta:CV Budi Utama ). Hlm. 69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Perilaku merusak<sup>37</sup>
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan emosional

1. Keadaan individu

Keadaan individu aeperti usia, keadaan fisik, intelegensi, peran seks dan lain-lain. Hal yang cukup menonjol terutama berupa cacat tuuh atau apapun yang dianggap oleh diri anak sebagai kekurangan akan sangat mempengaruhi perkembangan emosinya.

2. Konflik-konflik dalam proses perkembangan

Didalam menjalani fase-fase perkembangan, tiap anak harus melalui beberapa macam konflik yang pada umumnya dapat dilalui dengan sukses, tetapi ada juga anak yang mengalami gangguan atau hambatan dalam menghadapi konflik-konflik ini. Anak yang tidak dapat mengatasi konflik-konflik tersebut iasanya mengalami gangguan emosi.

3. Sebab-sebab yang bersumber dari Lingkungan

Anak-anak hidup dalam 3 macam lingkungan yang mempengaruhi perkembangan emosinya dan kepriadiannya. Ketiga faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan tersebut adalah:

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan sekitarnya

---

<sup>37</sup> Ibid, Hlm. 70

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kurangnya fasilitas rekreasi
- d. Lingkungan sekolah<sup>38</sup>

**Cara Meningkatkan Perkembangan Sosial dan Emosional Anak**

Dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional hendaknya memperhatikan apa yang terjadi dengan anak didik agar seseorang guru mampu menstimulus perkembangan emosi anak, agar anak dapat mengelola emosi, memotivasi diri sendiri berempati dan dapat membina hubungan dengan orang lain diantaranya adalah :

- a. Mengenali emosi sendiri, tugas seorang guru adalah membina kestabilan emosi anak menuju perkembangan lebih lanjut sejalan dengan pertumbuhan umur anak.
- b. Megelola emosi anak, seorang guru harus turun tangan untuk membantu mengatasi masalah yang sedang dihadapi anak dengan cara menghibur dirinya sehingga anak dapat bangkit kembali dari kekacuan yang dialaminya.
- c. Memotivasi diri sendiri dengan cara berfikir positif dan optimis.<sup>39</sup>

Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa betapa pentingnya meningkatkan sosial emosional anak karena emosional anak kelak akan suses dalam kehidupan bermasyarakat. Agara para guru tidak tergelincir pada penyediaan perkembangan sosial emosional diberikan sejumlah pedoman yang selayaknya di perhatikan :

<sup>38</sup> Popy Puspita Sari, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini, Jurnal Piaud Agapedia, Vol 4. No 1. Juni 2020, Hlm. 164-165

<sup>39</sup> Rizki Ayudia, Skripsi : “ Mengembangkan Sosial Emisional Anak Melalui Metode Bercerita Di Klompok B. I Ra Al-Ulya Bandar Lampung ” (Lampung : 2017), hlm. 41



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menghargai, menerima dan memperlakukan anak sesuai dengan martabatnya.
2. Memahami karakteristik anak
3. Mendorong anak berkolaborasi atau berkerjasama sesama teman
4. Menggunakan strategi pembelajaran yang luas, untuk memperkaya pengalaman pembelajaran anak.
5. Mempersilati anak untuk meningkatkan rasa tanggung jawab akan dirinya.<sup>40</sup>

### Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Pertumbuhan anak yang mencakup pemantauan kondisi kesehatan dan gizi mengacu pada panduan kartu menuju sehat (KMS) dan deteksi dini tumbuh kembang anak.<sup>41</sup> Tingkat pencapaian Perkembangan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun:

- a. Bersikap kooperatif dengan teman.
- b. Menunjukkan sikap toleran.
- c. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih-antusias dsb.)

<sup>40</sup> Rizki Ayudia, *ibid*. hal. 42

<sup>41</sup> Peraturan menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia, No. 58 Tahun 2009, Hlm.2



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.
- e. Memahami peraturan dan disiplin.
- f. Menunjukkan rasa empati.
- g. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).
- h. Bangga terhadap hasil karya sendiri.
- i. Menghargai keunggulan orang lain.<sup>42</sup>

**B. Penelitian Relawan**

1. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh “Ririn Dwi Wiresiti” dengan judul *Analisis Dampak Work From Home pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19* Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis dan mengupas secara mendalam terkait dampak wabah pandemi covid-19 pada anak usia dini menggunakan penelitian *library research* melalui 6 langkah yaitu penentuan topik penelitian, tinjauan literatur terkini, reduksi literatur, pengorganisasian literatur, *review* literatur, dan pengambilan kesimpulan. Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Literatur terkini merupakan sumber data yang dipakai peneliti terbagi atas dua sumber data yaitu sumber data primer antara lain *ebook* dan jurnal dari *unicef*, jurnal ilmiah internasional, dan artikel yang berkaitan dengan anak usia dini dan *covid-19*. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai berita ter-update terkait *covid-19* dan anak usia dini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak kebijakan pemerintah untuk *work from home* mempengaruhi

---

<sup>42</sup> Peraturan menteri pendidikan Nasional Repulik Indonesia, *ibid*, Hlm. 11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketahanan ekonomi keluarga. Dari menurunnya ekonomi keluarga tersebut muncul berbagai dampak bagi anak usia dini antara lain emosi anak tidak stabil, krisis gizi dan kesehatan anak, terjadinya *gap* pembelajaran, krisis keamanan dan kenyamanan, dan krisis pengasuhan anak.<sup>43</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Dwi Wiresti dengan peneliti adalah sama-sama dampak pandemi covid-19. Perbedanya, penelitian tentang perkembangan sosial emosional sedangkan Ririn Dwi Wiresti *Analisis Dampak Work From Home pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*

2. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh " Farida Rohayani " dengan judul Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19 Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Anak usia dini saat ini jika disadari merupakan aset masa depan bangsa, orang tua maupun masyarakat. Tanggung jawab terbesar yang harus dilakukan orang tua yakni memastikan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Selain itu, kebahagiaan anak menjadi faktor utama baiknya perkembangan anak, baik itu ketika berada di dalam rumah maupun di luar rumah. Oleh karena itu, orang tua harus bisa menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, harmonis dan kasih sayang dalam keluarga untuk mempererat emosional orang tua dengan anak, terlebih lagi selama masa pandemi covid-19 yang mengharuskan anak dan orang tua harus terus menerus berada di rumah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode studi kasus

---

<sup>43</sup> <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/563/pdf>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksplorasi dan penelitiannya menggunakan metode studi kasus kualitatif. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara dan untuk data sekunder diperoleh dari internet berupa data-data yang dipublikasikan, seperti jurnal dan artikel.hasil penelitian menunjukkan selama pandemi covid-19, ada beberapa masalah yang tampak, seperti ada orang tua yang memberlakukan *gadget* sebagai sahabat anak ketika anak merasa bosan, kurangnya intervensi orang tua pada dunia anak, masalah orang tua dalam menghadapi anak dan juga kejemuhan orang tua dan anak selama masa pandemi ini.<sup>44</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Farida Rohayani dengan peneliti adalah sama-sama pandemi Covid-19.Perbedanya, penelitian tentang perkemangan sosial emosional sedangkan Farida Rohayani meneliti Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini.

3. Penelitian yang relavan yang dilakukan oleh “Wening Sekar Kusuma” dengan judul *Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak*. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran daring berdampak pada perilaku sosial emosional anak. Pada saat ini dikejutkan oleh virus covid 19 yang mengharuskan anak-anak untuk melakukan pembelajaran daring, hal ini yang dapat berdampak pada sosial emosional anak. Tujuan peneliti untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap perilaku sosial emosional anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus melalui wawancara dengan analisis tematik pada 10 ibu yang memiliki anak bersekolah TK.

---

<sup>44</sup> <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/qawwam/article/view/2310>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ibu diberikan pertanyaan melalui wawancara terkait dampak perilaku sosial emosional anak selama pembelajaran daring. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum perilaku sosial emosional anak selama pembelajaran daring adalah anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurangnya sikap toleransi kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatasi adanya belajar dirumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih, anak merasa rindu teman dan guru serta anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karena proses belajar yang lazim.<sup>45</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wening Sekar Kusuma dengan peneliti adalah sama-sama terhadap perkemangan sosial emosional anak. Peredanya, penelitian tentang dampak covid-19 sedangkan Wening Sekar Kusuma meneliti dampak pemelajaran daring.

UIN SUSKA RIAU

<sup>45</sup> <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/940>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Mestika Zed menyebutkan bahwa penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan membaca karya-karya yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji dan mencatat bagain-bagain penting yang ada hubungannya dengan topik pembahasan. Sedangkan Moh. Nazir menjelaskan pula bahwa penelitian kepustakaan (*library research*) adalah suatu metode yang dipakai dengan penala'ahan buku-buku yang berhubungan dengan tema yang dibahas.<sup>46</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penelitian kepustakaan tidak hanya kegiatan membaca dan mencatat data-data yang telah dikumpulkan. Tetapi lebih dari itu, peneliti harus mampu mengolah data yang telah terkumpul dengan tahap-tahap penelitian kepustakaan.

#### B. Sumber Data

Pada dasarnya, sumber data penelitian adalah sumber data yang berkaitan dengan bahan-bahan yang menjadi bahan penelitian. Bahan penelitian berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Sumber data bisa dipisahkan antara sumber data primer dengan sumber data sekunder.<sup>47</sup>

##### Sumber Data Primer

<sup>46</sup> Yahya Usman. *Konsep pendidikan anak usia sekolah dasar dilingkungan keluarga*. *Jurnal Islamika*, Vol. 15 No. 2 tahun 2015. Hlm:231

<sup>47</sup> Sari Milya. penelitian kepustakaan (library Research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA* Vol.6 No. 1 Tahun 2020. Hlm: 43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data tangan pertama.<sup>48</sup> Atau data yang langsung yang berkaitan dengan obyek riset. Data primer penelitian, yaitu :

- a. Dahlan Malik Abd, dkk. *Perkembangan Social Emosional Anak Usia Dini*. 2019. (Yogjakarta:CV Budi Utama ).
- b. Ali Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*.2004 (Universitas Terbuka).
- c. Muhammad Fajar. *Menyingkap Dampak-Dampak Sosial Kemasyarakatan Covid-19*. 2020. (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press).
- d. Sri Gusty, dkk. *Belajar Mandiri: pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. 2020.(Copyright: Yayasan Kita Menulis).

**2. Sumber Data Sekunder**

Adapun sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Dalam studi ini data sekundernya adalah buku-buku yang mendukung penulis untuk melengkapi isi serta interpretasi dari buku dari sumber data primer. Data sekunder dari peneltian, yaitu :

- 1) Lubis Yanti Mira. *Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui bermain*. GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol.2. No.1 2019.

---

<sup>48</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 91



- 2) Mulyani Novi. *Perkembangan Emosi dan Sosial Pada Anak Usia Dini*. Jurnal INSANIA Vol.18. No 3 tahun 2013.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sumber data ialah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode :

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyelidiki dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, buku, jurnal-jurnal, undang-undang dan sebagainya.

### D. Analisa Data

Menurut Mirzaqon dan purwoko mengemukakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan bisa dengan menggunakan metode analisis isi (*contents analysis*). Fraenkel dan Wallen menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten actual dan fitur internal media. Teknik ini dapat digunakan penelitian untuk mengkaji langsung. Langkah-langkah atau prosedur analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen yaitu seagai berikut: 1) penelitian memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai. 2) mendefinisikan istilah-istilah yang penting harus dijelaskan harus dijelaskan secara rinci. 3) mengkhususkan unit yang akan di analisis. 4)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari data yang relevan. 5) membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan. 6) merencanakan penarikan sampel. 7) merumuskan pengkodean kategori.<sup>49</sup>

Analisis dalam penelitian kepustakaan dilakukan dengan *deskriptif analysis Content* (mendeskripsikan analisis ini). Adapaun analisis data yang digunakan<sup>50</sup> yaitu:

#### 1. Reduksi data

Data yang dicatat secara teliti dan rinci dan memfokuskan pada hal yang penting mencari tema dan pola, memuang yang tidak perlu. Pada tahap awal melakukan pemilihan, memfokuskan, penyederhanaan dan pentrasformasian dalam catatat-catatan tertulis. Tujuannya untuk mendapatkan temuan-temuan yang kemudian menjadi focus yang penelitian tersebut.

#### Penyajian Data

Mengumpulkan data yang terhimpun dari penelitian satu kesatuan yang saling terkait dan merepresentasikan dalam suatu konsep yang utuh.

#### Verifikasi Data

Memvalidasi keenaran dari ta aru kemudian menarik kesimpulan yang sudah dilakukan oleh penelitian. Dari kesimpulan tersebut dapat dipaparkan penemuan aru dari penelitian lakukan.

<sup>49</sup> Sari Milya. Penelitian Kepustakaan(*library research*). *Jurnal Penelitian bidang IPA dan Penelitian IPA*. Vol. 6 No. 1 Tahun 2020. Hlm. 47

<sup>50</sup> Sari & Asmendri,2020, *penelitian kepustakaan (library reseach)*, dalam penelitian, natural Science: Jurnsl penelitian, Hlm. 41-45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Dari berbagai uraian yang telah penulis kemukakan diatas tentang Dampak pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun, maka penulis manarik kesimpulan bahwa Pembelajaran daring sangat berdampak perilaku sosial emosional anak usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdampak pada perilaku sosial emosional anak sebagai berikut anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurangnya sikap toleransi kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatasi adanya belajar dirumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih, anak merasa rindu teman dan guru serta anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karena proses belajar yang lazim. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran daring atau belajar dari rumah, mengingat pembelajaran daring akan terus berlanjut.

**B. Saran**

Adapun saran yang penulis kemukakan adalah:

Bagi guru, pembimbing, kepala sekolah dan sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan perkembangan sosial emosional anak pada masa pandemic covid-19.



UIN SUSKA RIAU

## ©Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi peneliti selanjutnyaDiharapkan bagi peneliti selanjutnya yang menindaklanjuti penelitian ini untuk melalukan bisa untuk langsung terjun kelapangan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Abd. Malik Dachlan, dkk. *Perkembangan Social Emosional Anak Usia Dini*. 2019. (Yogjakamrta:CV Budi Utama ).
- Ali Nugraha, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*.2004 (Universitas Terbuka).
- Ayudia Rizki. *Mengembangkan Sosial dan Emosional Anak Melalui Metode bercerita*. 2017. (Institut Agama Islam Negeri Raden Intan ).
- Dewi Tresna Rahayu Ajeng. Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini.*Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*. Vol. 4. No.1 2020.
- Fajar Muhammad. *Menyingkap Dampak-Dampak Sosial Kemasyarakatan Covid-19*. 2020. (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara PRESS).
- Gani A. Taufik, *Covid-19: Dampak Dan Solusi*. 2020.(Banda Aceh: Syiah Kuala University&Unniversitas Borneo Tarakan).
- Gunawan Indra Cakti, *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. 2020. (Malang: CV IRDH).
- Gunawan Indra Cakti, *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. 2020. (Malang: CV IRDH).
- Hijriati, *Faktor dan kondisi yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, *jurnal Program Studi Piaud Fakultas Tariyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry*, Vol.5. No. 2 juli-desemer 2019.
- <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/qawwam/article/view/2310>
- <http://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/563/pdf>
- <http://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/940>
- [https://sg.docworkspace.com/d/sIH6\\_5LA3m7TVhgY](https://sg.docworkspace.com/d/sIH6_5LA3m7TVhgY)
- Ilmyati. *Ilmu pendidikan anak*. 2015 (Pekabaru: Adessa Grafika).
- Isjoni. H. *Model Pembelajaran Anak Usia dini*. 2014. (Bandung: ALFABETA) .
- ISmaniari, Mirror of Effect dalam Perkemangan Perilaku Anak pasa Masa Covid-19, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* , Vol. 4 No. 2 Septemer 2020.
- Kemendikud, pemerikud Nomor 137 Tahun 2004 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kemendikud,2004).



Kurniati Euis, Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1, 2021.

Lubis Yanti Mira. Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui bermain. *GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol.2. No.1 2019.

Luis Yanti Mira Mengemangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui bermain. *Jurnal Pendidikan Islam Anak usia Dini* Vol 2. No 1. 2019.

Mansyur Rahim Abd, Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia *Education and learning journal*, Vol. 1, No 2, Juli 2020.

Masrul,dkk. *Pandemik Covid-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*.2020. (Yayasan Kita Menulis).

Melinda Puspita Sari Jaya, Pengaruh Media Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B DI TK ABA 3 Kota Prabumulih Tahun Ajaran 2018/2019, PERNIK Jurnal PAUD, VOL 2 NO.1 April 2019

Muchtaromah ayyinatul. *Pendidikan Reproduksi bagi anak menuju Aqil baligh*. 2008. (Malang: uin malang press).

Mulyani Novi. *Perkembangan Emosi dan Sosial Pada Anak Usia Dini*. Jurnal INSANIA Vol.18. No 3 tahun 2013.

Nizham. Social Distancing Upaya Pecengahan Penyebaran Covid-19 Persfektif Maqashid Al-Syariah. *Jurnal of Islamic Studies*. Vol. 8. No. 1.2020.

Nugraha Ali, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*.2004 (Universitas Terbuka).

Nurjanah, 2017, "Mengembangkan Kecerdasan Social Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan", *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwa Islam*. Vol 14. No 1.

Peraturan menteri pendidikan Nasional Repulik Indonesian, No. 58 Tahun 2009.

Petersen H. Sandra. *Kurikulum pendidikan anak usia dini berbasis pendekatan antarpersonal (A Relationship-ased Approach)*. 2015. (Jakarta: Prenadamedia Group).

Popy Puspita Sari, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini, *Jurnal Piaud Agapedia*, Vol 4. No 1. Juni 2020.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Pramana Cipta pemelajaran pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dunia Anak Usia dini*. Vol.2 No.2. 2020.

Qadaruddin Muhammad. *Polemic Covid-19 & Perubahan social*. 2020. (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press).

Rizki Ayudia, Skripsi : “ Mengembangkan Sosial Emisional Anak Melalui Metode Bercerita Di Klompok B. 1 Ra Al-Ulya Bandar Lampung ” (Lampung : 2017)

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

Sari & Asmendri,2020, *penelitian kepustakaan (library research)*, dalam penelitian, natural Science: Jurnal penelitian.

Sari Milya. penelitian kepustakaan (library Research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA* Vol.6 No. 1 Tahun 2020.

Sumarni Woro, Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar, Prosiding Nasional Pascasarjana UNNES, 2020.

Suryadi, *Konsep dasar PAUD*. 2013. Yogjakarta.

Suteja Jaja, Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak *jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3 No. 1 Februari 2017.

Taqwa, M. *Bentuk Kebijakan yang dilakukan pihak Leasing Kepada Debitur Yang Tidak Mampu Membayar Angsuran Mobil Dikarenakan Wabah Covid-19*. 2020.(pelembang: Universitas Muhammadiyah).

Tusyana Eka, Analisis Perkembangan Sosial Emosional tercapai Siswa Usia Dasar, *Jurnal Inventa*, Vol. 3 No. 1 Maret 2019.

Wening sekar kusuma, “Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak”, *Jurnal Obsesi: jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.5 No.2 2021

Yahya Usman. *Konsep pendidikan anak usia sekolah dasar dilingkungan keluarga*. *Jurnal Islamika*, Vol. 15 No. 2 tahun 2015.

Zulkufli dkk, *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2019( Pekanbaru:Kreasi Edukasi).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.